

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Batam merupakan kota terbesar di Kepulauan Riau. Letaknya yang strategis karena berada di jalur internasional dan berbatasan dengan Singapura serta Malaysia membuat Batam ramai dikunjungi oleh wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara (Nadjmi & Prayitno, 2013). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Batam pada tahun 2019 adalah 1.947.978 kunjungan. Dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dari tahun ke tahun membuat Batam ditetapkan sebagai penyumbang wisatawan terbesar kedua di Indonesia setelah Bali. Sedangkan, jumlah kunjungan wisatawan nusantara jika dilihat dari tingkat penghuni kamar hotel adalah 171.540 jiwa (Komunikasi dan Informatika Kota Batam, 2019).

Sebagai kota yang memiliki potensi dalam pariwisata, Batam memiliki beragam jenis wisata yang dapat dijadikan sebagai daya tarik bagi wisatawan, mulai dari wisata alam, wisata bahari, wisata sejarah, wisata kuliner, wisata belanja, wisata MICE, dan wisata olahraga (Nadjmi, 2018). Namun, walaupun jenis wisata yang ditawarkan beragam, Batam masih belum menjadi tujuan utama bagi wisatawan untuk berwisata. Hal ini dibuktikan dengan hasil survei dari Statistik Sektoral Pemko Batam 2019 kepada 768 wisatawan, yang menyatakan bahwa wisatawan nusantara yang berkunjung ke Batam dengan tujuan berlibur masih

minim (14%), sehingga dapat disimpulkan juga bahwa destinasi wisata di Batam masih kurang diketahui (Komunikasi dan Informatika Kota Batam, 2019).

Walaupun begitu, berdasarkan hasil survei yang sama diperoleh data bahwa tujuan utama wisatawan nusantara berkunjung ke Batam paling banyak adalah untuk menghadiri pertemuan dan kongres (38%) yang merupakan bagian dari MICE (*meeting, incentive, convention, exhibition*). Menurut Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (2019), alasan Batam sering dijadikan sebagai kota penyelenggara MICE adalah karena selain memiliki amenities yang memadai, Batam juga berdekatan dengan Singapura dan Malaysia yang menjadi daya tarik bagi asosiasi atau pengusaha untuk menggelar rapat, seminar, pameran dan kegiatan lainnya di Batam. Dilansir dari situs resmi disbudpar.batam.go.id, jumlah kegiatan MICE di Batam pada tahun 2020 adalah 136 kegiatan (Disbudpar, 2020). Dengan banyaknya kegiatan yang digelar di Batam tersebut dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) untuk sektor pariwisata di Batam, karena umumnya setelah kegiatan MICE selesai, wisatawan akan menghabiskan waktunya sambil menikmati destinasi wisata yang ada di kota tujuannya (BPKP, 2019).

Melihat banyaknya kegiatan MICE di Batam tersebut, membuat penulis tertarik untuk merancang aplikasi informasi wisata Batam bagi wisatawan MICE karena berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, setelah melakukan kegiatan MICE, wisatawan memiliki waktu luang yang digunakan untuk mengunjungi destinasi wisata di kota tujuannya. Oleh sebab itu, dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat memudahkan wisatawan MICE dalam mencari informasi yang berkaitan dengan destinasi wisata di Batam.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana perancangan UI dan UX pada aplikasi informasi wisata Batam bagi wisatawan MICE?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka batasan masalah dari perancangan aplikasi informasi wisata Batam bagi wisatawan MICE ini adalah:

1. Segmentasi

a) Geografis

1. DKI Jakarta (primer)
2. Indonesia (sekunder)

b) Demografis

1. Usia : 36 – 45 tahun
2. Gender : Pria dan Wanita
3. Pendidikan : SMA
4. Pekerjaan : Wiraswasta, karyawan/pegawai swasta, PNS

c) Psikografis

1. Pernah melakukan kegiatan MICE
2. Suka menikmati destinasi wisata
3. Pengguna *smartphone*

2. Batasan Perancangan

Pada perancangan aplikasi ini, penulis hanya fokus pada perancangan UI dan UX yang dimulai dari perancangan ide dan konsep hingga tahapan desain.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk merancang UI dan UX pada aplikasi informasi wisata Batam bagi wisatawan MICE.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari tugas akhir ini dibagi menjadi tiga, yaitu bagi penulis, bagi Batam, dan bagi universitas:

1. Bagi Penulis

Bertambahnya pengetahuan penulis tentang MICE dan pariwisata yang ada di Batam. Selain itu, penulis juga mendapatkan pengalaman dalam merancang UI dan UX pada aplikasi yang dapat dijadikan sebagai portofolio.

2. Bagi Batam

Dengan adanya aplikasi ini diharapkan destinasi wisata di Batam dapat lebih dikenal sehingga selain untuk penyelenggaraan MICE, Batam juga dapat menjadi tujuan utama bagi wisatawan untuk berlibur.

3. Bagi Universitas

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa atau mahasiswi jurusan Desain Komunikasi Visual yang mengangkat topik dan media serupa.